

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak sebagai lembaga prasekolah merupakan bagian terpenting dari rangkaian sistem sebagai upaya mengantarkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar dalam pembelajaran di usia prasekolah atau TK merupakan bentuk pendidikan yang menyediakan program kegiatan belajar mengajar yang utuh. Menurut Bahri (2000:34) bahwa “pada jenjang pendidikan TK potensi anak yang berhubungan dengan kecerdasan (*intelligence*) Keterampilan (*skill*), bahasa (*language*), perilaku bersosialisasi (*social behavior*) Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya dukungan dari guru yang profesional dan lingkungan belajar yang mengasyikkan serta media atau alat pembelajaran yang menarik.

Khususnya di taman kanak-kanak pembelajaran sains itu sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan seharusnya guru pun tidak hanya mengenalkan sains pada aspek perkembangan kognitif saja tetapi juga aspek perkembangan afektif serta psikomotor selain itu pembelajaran sains untuk anak lebih ditekankan pada proses bukan pada hasil oleh karena itu pada penelitian ini bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksana pembelajaran sains harus mampu memberikan kemudahan kepada anak untuk mempelajari berbagai hal yang terkait dengan sains seperti : mengenal timbangan, mencampur warna mengenal benda-benda melakukan percobaan mengenal api dan pembakaran bermain dengan bunyi dan sebagainya. Dalam hal ini guru seharusnya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan seluas-luasnya pada anak untuk mengeksplorasi pengetahuannya melalui pembelajaran sains.

Pada pengembangan pembelajaran sains pada anak memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan membentuk sumber daya manusia yang di harapkan kesadaran pentingnya pembekalan pada pembelajaran sains pada anak akan semakin tinggi apabila menyadari bahwa hidup dalam dunia yang dinamis, berkembang dan berubah secara terus menerus

bahkan makin menuju kemasa depan semakin kompleks ruang lingkungannya dan tentunya akan semakin memerlukan sains. Amien (dalam Nugraha 2008:77)

Pembelajaran sains untuk anak didik di Taman Kanak-kanak dalam upaya menumbuhkan kemampuan berfikir sangat memerlukan peran serta dari para pendidik baik orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya namun pada kenyataannya masi banyak kendala yang harus dihadapi khususnya dalam menanamkan hasil belajar pengenalan konsep sains IGB IGTKI.Semarang:2004 (Yulianti D,2005:1) Pengenalan sains untuk anak prasekolah lebih ditekankan pada proses dari pada produk untuk anak prasekolah keterampilan proses sains hendaknya dilakukan secara sederhana sambil bermain kegiatan sains memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda baik benda hidup maupun benda tak hidup yang ada di sekitarnya anak menemukan gejala benda dan gejala peristiwa dari benda-benda tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan disekolah terlihat bahwa pendekatan dengan menggunakan pembelajaran sains pada anak kelompok B menunjukkan dari 20 anak, hanya 12 anak yang sudah optimal dalam proses pembelajaran sains dan 8 anak belum optimal secara maksimal. Anak belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal dan baik dengan melihat anak masih kurang fokus atau kurang memperhatikan ketika dibawa ke benda konkret (nyata), anak masih belum mampu melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan informasi tentang apa yang diamati

Melihat kondisi diatas tentunya ini sangat penting untuk diteliti mengingat anak pada masa usia dini merupakan masa-masa yang sangat penting untuk menstransfer, segala pengetahuan yang berkaitan dengan dirinya serta masa *golden age* atau masa keemasan untuk mengingat, meniru apa yang dilihat yang tentunya dibawah bimbingan dan arahan dari guru maupun orang tua anak.

dari beberapa hambatan tersebut perlu di tingkatkan lagi peran guru dalam mengembangkan pembelajaran sains terhadap anak agar anak tersebut dapat mengetahui bagaimana pembelajaran sains.

Faktor Penyebab ketidak mampuan anak dalam pembelajaran sains tersebut yaitu stimulus yang diberikan pendidik terhadap anak kurang optimal. kemudian dari anaknya juga kurang mampu memperhatikan apa yang diajarkan guru sehingga upaya yang dilakukan oleh pendidik selalu memiliki hambatan di akibatkan oleh kurangnya anak dalam memperhatikan guru pada saat memberikan pembelajaran sains pendidik sepatutnyalah untuk memahami apa yang anak-anak inginkan serta dalam memberikan bimbingan terhadap anak agar mereka dapat mengembangkan pembelajaran sains dengan baik pendidik atau guru memfasilitasi dengan cara menggunakan model kegiatan pembelajaran sains yang dapat menarik buat anak.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian “Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Sains Di Tk Patriotik Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di tulis identifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat beberapa anak yang belum mampu dalam pembelajran sains serta belum terjalin suatu kekompakan dalam melakukan kerja sama.
2. Masih terdapat anak yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung
3. Masih kurangnya metode pembelajaran yang menarik yang digunakan guru dalam mengembangkan pembelajaran sains.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni: Bagaimana Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Sains di Tk Patriotik Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone bolango ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini yakni: Untuk mendiskripsikan Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Sains di Tk Patriotik Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut. Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan pembelajaran sains pada anak kelompok.B dan penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih pemikiran dan penambahan wawasan bagi dunia pendidikan sehingga dapat dijadikan untuk memperkaya pengetahuan dalam mendidik anak-anak.

1.5.2 Manfaat praktis

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pada para pendidik dan dapat menjadi inovasi terhadap upaya-upaya peningkatan peran guru dalam mengembangkan pembelajaran sains

b. Bagi guru:

diharapkan dapat membantu memberikan masukan bagi pendidik agar lebih kreatif dalam memberikan model pembelajaran kepada anak

c. Bagi anak

Dapat membantu anak dalam proses pemahaman belajar anak dalam proses pembelajaran sains

d Bagi peneliti:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman tentang penelitian khususnya mengenai peran guru dalam mengembangkan pembelajaran sains.